

## **PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN E-COMMERCE DI KWTH KARTINI, DESA KUBU BATU, KABUPATEN PESAWARAN PADA ERA DIGITALISASI DALAM PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT**

**Aristoteles<sup>1</sup>, Rahmat Safe'i<sup>2</sup>, Admi Syarif<sup>1</sup>, Kurnia Muludi<sup>1</sup>, Favorisen R. Lumbanraja<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Komputer/Jurusan Ilmu Komputer/FMIPA, Universitas Lampung,

<sup>2</sup>Jurusan Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung

Penulis Korespondensi: [aristoteles.1981@fmipa.unila.ac.id](mailto:aristoteles.1981@fmipa.unila.ac.id)

### **Abstrak**

Adanya kelompok atau komunitas merupakan keuntungan bagi masyarakat yang dapat mendukung kesejahteraan dan perkembangan keberlangsungan hutan rakyat. Hal tersebut dapat diperkuat lagi dan didukung dengan adanya pemanfaatan dan implementasi dari adanya teknologi pada era digitalisasi ini. Namun masih terdapat kendala dalam pelaksanaannya, seperti masih rendahnya pengetahuan masyarakat, masih kurangnya arus untuk mendapatkan informasi, dan masih kurangnya peran eksternal dalam membangun kapasitas masyarakat. Sasaran mitra dalam kegiatan pengabdian ini yaitu Kelompok Wanita Tani Hutan (KWTH) Kartini Desa Kubu Batu, Kabupaten Pesawaran. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan mitra dalam proses implementasi teknologi. Untuk mencapai hal tersebut maka rangkaian kegiatan pengabdian ini antara lain: tahap persiapan, meliputi: sosialisasi kegiatan pengabdian berisi program dan tujuan pengabdian serta manfaat dan sasaran. Untuk mengukur pengetahuan peserta dilakukan evaluasi *pre-test* dan *post-test* dengan cara pemberian kuesioner. Hasil menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan peserta tentang materi memanfaatkan dan mengelola website. Rerata nilai *pre-test* dan *post-test* masing-masing sebesar 50,3% dan 75,6%. Adanya kenaikan pengetahuan peserta dari hasil *pre-test* dan *post-test* adalah 25,3. Oleh karena itu, pemanfaatan dan pengelolaan website merupakan media yang tepat untuk mempromosikan produk yang ditawarkan oleh KWTH Kartini.

**Kata kunci:** *kelompok wanita Tani Hutan, teknologi, digitalisasi*

### **Abstract**

The existence of a group or community is an advantage for the community that can support the welfare and sustainable development of community forests. This can be further strengthened and supported by the utilization and implementation of technology in this digitalization era. However, there are still obstacles to its implementation, such as the low level of public knowledge, the lack of flow of information, and the lack of external roles in building community capacity. The target partners in this service activity are the Women Farmers Forest Group (KWTH) Kartini, Kubu Batu Village, Pesawaran Regency. This service aims to improve the knowledge, skills, and abilities of partners in the technology implementation process. To achieve this, the series of service activities include the preparation stage, including the socialization of service activities containing service programs and objectives as well as benefits and targets. To measure the participants' knowledge, pre-test and post-test evaluations were carried out by administering a questionnaire. The results showed that there was an increase in participants' knowledge about the material to use and manage the website. The average value of the pre-test and post-test was 50.3%, respectively, and 75.6%. The increase in participants' knowledge from the results of the pre-test and post-test was 25.3. Therefore, the use and management of the website is the right medium to promote the products offered by KWTH Kartini.

**Keywords:** Forest Farmer Women's Group, technology, digitization.



## 1. Pendahuluan

Hutan rakyat merupakan hutan yang dibangun oleh masyarakat pada lahan milik rakyat. Secara ekologis, hutan rakyat berfungsi sebagai penahan erosi, mengurangi bahaya banjir, perbaikan tata air, dan penyerapan karbon (Aminah dkk., 2014). Hutan rakyat di Indonesia mempunyai potensi besar, baik dari segi populasi pohon maupun jumlah rumah tangga yang mengusahakannya (Safe'i dan Sukmara, 2019). Desa Kubu Batu merupakan salah satu desa di Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran yang memiliki potensi sumberdaya alam berupa hutan rakyat. Hutan rakyat di Desa Kubu Batu memiliki arti penting bagi warga desa, karena sebagian warganya berprofesi sebagai petani hutan rakyat. Budidaya yang pada lahan hutan rakyat dilakukan dengan mengkombinasikan antara tanaman kehutanan atau MPTS dengan tanaman pertanian. Hutan rakyat di Desa Kubu Batu dikelola oleh kelompok pengelola salah satunya yaitu kelompok KWTH Kartini.

Selain mengelola hutan rakyat, kelompok KWTH Kartini memproduksi bibit dan pupuk cahi yang menjadi asset usaha kelompok tersebut. Berdasarkan hasil survey lapangan, kegiatan yang dilakukan kelompok KWTH Kartini belum dimaksimalkan secara optimal khususnya pada proses pemasaran yang mengaplikasikan teknologi. Hal ini membuktikan bahwa sebenarnya terdapat potensi yang bisa dikembangkan dari produksi yang dihasilkan oleh KWTH Kartini untuk menunjang kesejahteraan dan perekonomian masyarakat, hanya saja perlu dorongan untuk mengimplementasikan potensi tersebut menjadi kegiatan yang nyata secara lebih baik. Oleh karena itu kami mencoba untuk mengintegrasikan antara potensi dan keinginan masyarakat untuk mampu mewujudkan implementasi perkembangan teknologi bagi hasil produksi KWTH tersebut melalui adanya kegiatan pendampingan untuk lebih memberdayakan masyarakat anggota KWTH Kartini.

Promosi dan publikasi yang baik merupakan contoh pengembangan yang dapat dilakukan oleh pihak KWTH Kartini. Contoh dari bentuk-bentuk promosi yaitu dengan pemanfaatan e-commerce dengan pembuatan website dan video profil KWTH Kartini. Berdasarkan observasi di lapangan, branding di sosial media masih sangat kurang sehingga perlu untuk dikembangkan. Kehadiran teknologi media online dapat meningkatkan exposure suatu instansi maupun organisasi, dan dapat juga berperan sebagai Marketing Tools atau alat pemasaran suatu produk melalui dunia maya. Situs web yang efektif merupakan salah satu strategi yang harus dijalankan oleh organisasi atau perusahaan yang akan berpartisipasi melalui media online (Kuncoro, 2012).

Teknologi sangat memudahkan dalam bertransaksi di era modern ini. Jika dulu masyarakat masih menggunakan cara cash on delivery, saat ini proses menjual dan membeli telah semakin mudah, hanya bermodalkan gadget yang mampu terhubung dengan jaringan internet sudah bisa mencari dan memesan barang yang di inginkan dengan adanya online shop (Riyanto, 2015). Selain itu perkembangan teknologi sebagai sarana branding yaitu dengan pembuatan video. Media promosi berupa video memiliki keunggulan dalam kombinasi antara gambar dan suara yang bersifat dinamis, sehingga dapat menarik perhatian, lebih prestisius dibanding media lain, isi yang dimuat lebih banyak dan lengkap sehingga dapat mendorong masyarakat untuk informasi KWTH Kartini. Company profile berbasis video juga bermanfaat mempresentasikan Padukuhan Kali Biru secara lebih menarik dan efektif melalui media digital, bertujuan memberikan informasi atau pengetahuan yang mencakup potensi dan keunggulan yang ditampilkan dalam bentuk multimedia (Saputri dkk., 2021).

Pada pengelolaan hutan rakyat pola agroforestri di Desa Kubu Batu telah ada Gabungan Kelompok Tani Hutan (Gapoktan) Satria Rimba yang dapat memfasilitasi forum pertemuan pemecahan kendala/masalah

yang dihadapi petani dalam mengelola lahan hutan rakyat. Selain itu, telah terbentuk juga Kelompok Tani Wanita Hutan (KWTH) Kartini yang dapat mendukung kegiatan yang dilakukan oleh Gapoktan dalam mengelola hutan rakyat tersebut. Keberadaan kelembagaan kelompok tani seharusnya dijadikan suatu wadah oleh anggota kelompok dalam menjalankan suatu program dimana kelompok memiliki aturan main dalam mengelola (Safe'i dkk, 2018). Namun kelembagaan yang telah terbentuk tersebut belum membantu dalam pengelolaan hutan rakyat secara optimal. Kesadaran masyarakat Desa Kubu Batu akan keberlanjutan hutan rakyat juga masih sangat rendah. Hal ini karena masih kurangnya partisipasi dan pengetahuan masyarakat dalam kegiatan pengembangan hutan rakyat di Desa Kubu Batu tersebut.

## 2. Bahan dan Metode

Hutan rakyat merupakan hutan yang dibangun oleh masyarakat pada milik pribadi atau masyarakat itu sendiri. Hutan rakyat mampu menghasilkan hasil kayu maupun non kayu yang memiliki nilai ekonomi yang cukup baik karena dapat memberikan tambahan pendapatan bagi masyarakat. Salah satu kelompok masyarakat yang mengelola hutan rakyat yaitu KWTH Kartini. Selain itu, kelompok tersebut bergerak di bidang ekonomi produktif dengan menghasilkan produk berupa bibit dan pupuk cair. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan usaha dan kegiatan dari KWTH Kartini yaitu dengan melakukan optimalisasi e-commerce dan teknologi sebagai sarana promosi. Berdasarkan tujuan dan permasalahan yang dihadapi serta output yang hendak dicapai dalam kegiatan pengabdian ini, maka Tim pengabdian menyusun langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan mitra sebagai berikut:

### A. Persiapan

Rangkaian kegiatan pengabdian pada tahap persiapan yang dilakukan, antara lain pengurusan perizinan dan sosialisasi program pengabdian.

#### 1. Pengurusan izin

Kegiatan ini dilakukan jauh sebelum pengabdian berjalan. Kegiatan pengurusan izin, seperti izin pelaksana kegiatan dan menggunakan fasilitas mitra. Pengurusan izin ini diperlukan untuk mempermudah dan memperlancar selama kegiatan berjalan sehingga tercapainya tujuan dari pengabdian ini.

#### 2. Sosialisasi program kegiatan pengabdian

Kegiatan sosialisasi ini dimaksudkan untuk proses pemberian informasi, pengadaptasian, penyesuaian, pengenalan dan penjabaran program kegiatan, tujuan, sasaran dan manfaat pengabdian sehingga kegiatan tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan perencanaan. Sosialisasi dilakukan dengan harapan terbangunnya persepsi yang sama, yang ditandai dengan tingkat pelaksanaan program pada kegiatan pengabdian yang mampu melibatkan semua anggota mitra yang terlibat. Sosialisasi program ini dilakukan melalui metode pendekatan dalam rangka untuk mengubah mainset yang selama ini menjadi beban biaya tanpa hasil menjadi beban biaya yang memberikan kontribusi keuntungan. Mainset kelompok mitra harus diubah menjadi jiwa petani kreatif dan inovatif. Sehingga diharapkan dengan mainset yang baru dapat mendatangkan keuntungan dan kelestarian hutan rakyat. Metode pendekatan adalah metode yang diterapkan kepada kelompok mitra dalam rangka solusi menyelesaikan permasalahan dan pencapaian tujuan kegiatan, yakni:

- Menjalin Kerjasama Tim Pelaksana dan LPPM Universitas Lampung dengan Pemerintahan daerah setempat (Camat, Kepala Desa, Ketua Dusun dan Kelompok mitra) untuk kemudahan proses dilapangan.
- Penyuluhan dan pendampingan kepada kelompok Mitra berupa motivasi, pembuatan website dan video profil KWTH Kartini.

- Penyuluhan dan pendampingan ini diberikan kepada utusan kelompok mitra dari masing-masing dusun untuk efisiensi dan intensitas pelaksanaan program.
- Kelompok mitra, yakni KWTH Kartini pada kegiatan PKM ini berperan sebagai subyek kegiatan sehingga nantinya diharapkan akan memiliki pengetahuan dan juga keterampilan dan keahlian dalam pembuatan bibit dan pupuk cair serta herbisida alami dan pengaplikasian pada lahannya masing-masing dalam upaya peningkatan produktivitas dan kelestarian hutan rakyat.

## B. Pelaksanaan

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini sebagai berikut:

1. Pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan mitra serta mitra dapat menguasai pengetahuan, keahlian dan perilaku yang ditekankan dalam program-program kegiatan pengabdian. Pelatihan dilaksanakan dengan menggunakan metode interaktif agar proses transfer pengetahuan lebih efektif. Secara khusus metode yang digunakan dalam pelatihan ini meliputi:
  - Multisensory (visual-auditory-kinestetik) sebagai bentuk cara belajar cepat interaktif dengan mempertimbangkan aspek-aspek penguasaan materi oleh peserta dengan cara melibatkan peserta dalam proses pembelajaran.
  - Demonstrasi sebagai bentuk cara belajar dengan memperlihatkan suatu proses atau cara kerja dari suatu materi yang diberikan.
  - Focus group discussion (FGD) sebagai bentuk diskusi yang difokuskan kepada suatu group untuk membahas masalah dan hal-hal tertentu.
  - Praktek, mitra akan dibimbing secara bertahap dilapangan dalam melaksanakan teori yang telah diberikan.
2. Penyuluhan dan pendampingan kepada kelompok mitra yang terdiri dari anggota KWTH Kartini terkait pembuatan website dan cara pengoperasiannya.
3. Pembuatan video profil KWTH Kartini. Pembuatan video profil ini dilakukan dan dihadiri oleh tim PKM, aparatur desa, dan para anggota KWTH Kartini. Pembuatan video profil berfungsi sebagai inisiatif untuk rebranding sebagai salah satu upaya untuk menaikkan keterkaitan masyarakat dan sebagai salah satu media untuk promosi yang mempresentasikan profil dari KWTH itu sendiri.

## C. Evaluasi

Evaluasi dilakukan pada beberapa tahap dari kegiatan, yaitu: tahap pertama pada awal kegiatan, selanjutnya tahap kegiatan sedang berlangsung dan tahap akhir. Evaluasi dilakukan pada pelaksanaan program kegiatan meliputi materi penyuluhan dan pelatihan, teknologi yang diterapkan untuk pembuatan website dan profil video KWTH Kartini.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Solusi yang ditawarkan yaitu diadakannya pendampingan supaya terciptanya suatu kegiatan yang mampu mendukung kegiatan pembibitan pada kelompok mitra. Adapun secara lengkap solusi yang ditawarkan kepada mitra sebagai berikut.

Pendampingan pembuatan website KWTH Kartini. Solusi ini diberikan karena pengetahuan anggota mitra terkait perkembangan teknologi masih rendah. Selain itu, hal ini sangat diperlukan dalam proses promosi produk-produk yang ditawarkan dan dihasilkan oleh KWTH Kartini.

Pendampingan pembuatan video profil KWTH Kartini. Solusi ini diberikan agar mitra dapat mengembangkan dan memperluas jaringan kepada pihak lain berbasis pengembangan teknologi, sehingga informasi-informasi terkait KWTH dapat menyebar secara luas:

Kontribusi dasar pada sasaran adalah meningkatkan skill dan kemampuan, memberikan masukan teknologi tepat guna dalam proses pembuatan website dan video profil, meningkatnya keterampilan dalam managerial kelompok mitra, sehingga dapat memotivasi kelompok mitra untuk meningkatkan pendapatan dan peluang membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Terdapat pula data pendukung yang memperkuat akan dampak yang diberikan setelah dilakukannya solusi yang ada, terdapat 15 responden dari anggota KWTH Kartini yang mengisi pre test dan post test dengan jumlah 10 pertanyaan. Anggota KWTH Kartini memperoleh nilai pada saat pre test yaitu 50,3%. Setelah mengikuti pelatihan berdasarkan hasil post test yang dilakukan, anggota KWTH Kartini memperoleh nilai sebesar 75,6%. Dengan demikian diperoleh hasil atau peningkatan sebesar 25,3%. Anggota KWTH Kartini merasakan bahwa setelah diadakannya pendampingan membuat anggota mengerti bagaimana cara memanfaatkan dan mengelola website dalam mempromosikan produk yang ditawarkan oleh KWTH Kartini. Anggota KWTH Kartini juga mengerti akan bagaimana menyebar luaskan video profil KWTH Kartini seperti contoh melalui youtube. Berikut merupakan link youtube channel KWTH Kartini <https://www.youtube.com/watch?v=7WrnDVjuikg> serta link website yang telah dibangun yaitu <https://kelompokperempuananididesakububatupesawaran.wordpress.com/>. Secara lengkap beberapa solusi dari permasalahan kelompok mitra dapat dilihat pada Tabel serta foto kegiatan pelaksanaan penyampaian materi.

Tabel 1 Permasalahan mitra dan solusi yang ditawarkan

No	Masalah	Dampak	Solusi	Luaran
1.	Kurangnya pengetahuan peluang bisnis yang dilakukan kelompok mitra sehingga pembuatan dan pemasaran produk tidak tertata dan tidak terkelola dengan baik	Pembuatan dan pemasaran hanya berdasarkan pesanan sehingga produksi yang dihasilkan tidak lancar	Pemanfaatan e-commerce pada era digitalisasi	Pembuatan website KWTH Kartini untuk publikasi produk dan profil KWTH secara online
2	Kurangnya pengetahuan terkait promosi dan publikasi terkait profil KWTH, kondisi wilayah, dan produk-produk yang dihasilkan	Tidak tersebar secara luas informasi terkait KWTH Kartini dan produk yang dihasilkan kepada masyarakat lain	Pemanfaatan teknologi dan media sosial	Pembuatan video profil KWTH Kartini yang akan di published di media sosial



Gambar 1. Pemberian materi tentang pengelolaan website

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang dikemukakan dalam bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa :

1. Secara umum, kegiatan ini mendapatkan respon positif yang luar biasa saat pelaksanaan kegiatan pendampingan pengembangan e-commerce di KWTH Kartini. 15 orang anggota melakukan pre test dengan 10 pertanyaan yang menghasilkan nilai sebesar 50,3%. Sedangkan hasil dari post test yaitu sebesar 75,6%. Terjadi kenaikan dalam memahami materi sebesar 25,3%.
2. Berdasarkan pemaparan materi pendampingan pengembangan e-commerce menghasilkan channel youtube serta website KWTH Kartini Desa Kubu Batu. Link channel youtube <https://www.youtube.com/watch?v=7WrnDVjuikg> dan <https://kelompokperempuantanididesakububatupesawaran.wordpress.com/> adalah link website KWTH Kartini Desa Kubu Batu Pesawaran.

#### Ucapan Terimakasih

Puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa kami panjatkan karena hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan pengabdian ini. Kami juga banyak mendapatkan dukungan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini kami mengucapkan terima kasih kepada:

- a. Universitas Lampung
- b. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Lampung
- c. KWTH Kartini Desa Kubu Batu Kabupaten Pesawaran

Semoga amal dan kebaikan yang diberikan kepada kami akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin.

#### Daftar Pustaka

- Amaliah, Norma, dkk. (2014). Perancangan Media Promosi PT Petronika Sebagai Upaya Pembentukan Citra Perusahaan. *Jurnal Desain Komunikasi Visual*. 4(1).
- Aminah, L. N., Qurniati, R., dan Hidayat, W. (2014). Kontribusi Hutan Rakyat terhadap Pendapatan Petani di Desa Buana Sakti Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Sylva Lestari*. 1(1): 47-54.
- Apriliani, Zohriyatun, dkk. (2019). Pembuatan Video Profil Dengan Efek Vintage Kampung Wisata Adat Sengkoah Sebagai Media Informasi. *Jurnal Teknologi Informasi dan Multimedia*. 1(1)
- Kuncoro, R. B. (2013). Pembuatan Website Tempat Pariwisata Rumah Dome New Nglepen. *Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*. 4(1).
- Riyanto, A. D. (2015). Pembuatan Website Sebagai Media Promosi Yang Terpercaya. In *Seminar Nasional Informatika (SEMNASIF)*. 1(1).
- Safe'i, R dan Sukmara, M.D.P. (2019). Analisis spasial potensi hutan rakyat di kabupaten bogor. *Jurnal Belantara*. 2(1): 1-9.
- Safe'i,R., Febryano, I.G., Aminah, L.N. (2018). Pengaruh keberadaan gapoktan terhadap pendapatan petani dan perubahan tutupan lahan di hutan kemasyarakatan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora*. 20(2): 109-114.



Saputri, R. D., & Syarifah, L. (2021). Video profil sebagai sarana promosi memajukan wisata alam kalibiru dan peningkatan ekonomi masyarakat. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*. 21(2): 89-98.